

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau interpretative, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh merupakan data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian berupa pemahaman makna, pemahaman keunikan, konstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik itu alamiah atau direayasa manusia.<sup>2</sup> Penelitian ini menggali data yang bersifat objektif berupa makna sholawat wahidiyah serta pengalaman spiritual remaja pengamal sholawat wahidiyah di desa Tanjungsari.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data yang detail, banyak dan orisinal, maka selama penelitian di lapangan, peneliti merupakan alat instrument utama dalam penelitian ini. Kedudukan peneliti cukup rumit yaitu sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis penafsir data, dan pelopor hasil penelitiannya.<sup>3</sup> Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh bukan hanya sekedar terkait dengan kata-kata, namun berupa segala sesuatu yang di peroleh dari yang dilihat, didengar dan diamati.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta: 2018), hlm. 9

<sup>2</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2016), hlm. 17

<sup>3</sup> Ibid, hlm. 168

Sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan, oleh karena itu peneliti melakukan pengamatan dengan mendatangi subjek penelitian secara langsung. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan, sehingga peneliti harus bersikap sebaik mungkin, berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjangkau data yang terkumpul agar benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di desa Tanjungsari kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung, namun dalam melaksanakan rutinan sholat wahidiyah tempatnya berbeda-beda sehingga lokasi penelitian mengikuti jadwal tersebut, seperti kegiatan rutinan malam Jum'at yakni mujahadah usbu'iyah bertempat di masjid Al-Huda desa Tanjungsari. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat banyak jama'ah pengamal sholat wahidiyah diberbagai kalangan terutama pada usia remaja.

### **D. Sumber Data**

Menurut Sugiyono sumber data dibagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan sumber data primer karena dalam pendekatan fenomenologis sumber data yang digunakan hanya sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah subjek yang diteliti dan di wawancarai secara langsung yaitu remaja yang mengamalkan sholat wahidiyah di desa Tanjungsari dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta: 2018), hlm. 102

- a. Remaja yang memiliki usia 10-22 tahun
- b. Remaja belum menikah
- c. Subjek mengamalkan sholat wahidiyah
- d. Subjek mampu menceritakan Kembali peristiwa yang dialami

## E. Teknik Pengumpulan Data

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti merupakan data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.<sup>5</sup>

Agar dapat mendapatkan data yang memadai, dapat menggunakan langkah strategis dalam memperoleh data dalam penelitian yakni dengan mengetahui teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap. Adapun teknik penggalian data di antaranya:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian atau peristiwa baik manusia, benda mati, atau alam sekitar. Dalam observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang mendalam, data yang diperoleh dari observasi adalah gejala sosial yang diamati oleh pancaindra.<sup>7</sup> Menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiyono mengatakan bahwa observasi dibagi menjadi observasi partisipatif (*participant observation*), observasi secara terang-terangan dan

---

<sup>5</sup> Ibid, hlm. 10

<sup>6</sup> Ibid, hlm. 104

<sup>7</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi (Jakarta, Rineka Cipta: 1996).

tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi tak berstruktur (*unstructured observation*).<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti ikut mengambil bagian dalam kehidupan subjek, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka.<sup>9</sup>

Dalam hal ini peneliti mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh subjek seperti mujahadah usbu'iyah (mujahadah yang dilakukan secara berjamaah dari setiap golongan dalam lingkup desa dan diterapkan 1 minggu sekali, dalam hal ini peneliti mengikuti golongan remaja) dan mujahadah syahriah (mujahadah yang dilakukan secara berjamaah dari berbagai macam golongan baik kanak-kanak, remaja maupun ibu-ibu dan bapak-bapak dalam lingkup desa). Observasi yang dilakukan peneliti diantaranya:

- 1) Peneliti melakukan observasi pada mujahadah usbu'iyah selama 6 kali dan mujahadah syahriah 2 kali. Dengan tujuan untuk mengamati kesungguhan subjek dalam mengikuti rangkaian mujahadah, serta melihat bagaimana interaksi sosial subjek dengan pengamal lain setelah selesai mujahadah.
- 2) Observasi juga dilakukan pada kediaman subjek saat melakukan wawancara. Observasi ini dilakukan untuk mengamati perbedaan perilaku subjek dan pola interaksi sosialnya saat berada di luar kegiatan mujahadah.

## 2. Wawancara.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta: 2018), hlm. 106

<sup>9</sup> Ibid, hlm. 107

mengetahui hal-hal yang lebih mendalam partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>10</sup>

Esterberg dalam Sugiyono menyebutkan ada beberapa macam wawancara yaitu, wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>11</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yang bertujuan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana subjek diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti harus lebih teliti dalam mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh subjek.

Peneliti menfokuskan pertanyaan wawancara pada penggalian latar belakang keterlibatan subjek dalam mengikuti sholat wahidiyah, pemaknaan dalam mengamalkan sholat wahidiyah dan pengalaman spiritual subjek dalam mengamalkan sholat wahidiyah. Dalam proses wawancara peneliti akan melakukan inquiry sesuai dengan jawaban yang dikemukakan oleh subjek. Sebisa mungkin peneliti memberikan kebebasan dalam bercerita pada subjek selama tidak keluar dari tema penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar dan rekaman.<sup>12</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan rekaman dan foto. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah terlaksana suatu penelitian yang sifatnya alamiah. Peneliti melakukan pengamatan dilapangan, serta memberikan pertanyaan dalam proses wawancara kepada subyek.

---

<sup>10</sup> Ibid, hlm. 114

<sup>11</sup> Ibid, hlm. 115-116

<sup>12</sup> Ibid, hlm. 124

## **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data dapat diperoleh dengan proses pengumpulan data yang tepat. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability.<sup>13</sup> Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data dan uji confirmability.

### **1. Uji Kredibilitas Data**

Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:<sup>14</sup>

#### **a. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan mengikuti kegiatan mujahadah dengan jadwal-jadwal tertentu di lokasi yang berbeda-beda, sampai terdapat data yang konsisten.

#### **b. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Peneliti menggunakan penggalian data dari anggota keluarga, teman dan pengurus keorganisasian.

---

<sup>13</sup> Ibid, hlm. 185

<sup>14</sup> Ibid, hlm. 188-193

Kemudian pengecekan data dari berbagai cara, teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti data diperoleh dengan wawancara kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi.

Dan pengecekan data dengan berbagai waktu, dalam hal ini pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Untuk melakukan triangulasi waktu peneliti akan melakukan wawancara dan observasi pada pagi dan sore hari, mengingat kegiatan-kegiatan mujahadah dijadwalkan pada malam hari.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman, interaksi dengan manusia atau gambaran suatu keadaan tertentu didukung dengan foto-foto atau alat bantu perekaman seperti kamera.

## **G. Analisis Data**

Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Ibid, hlm. 131

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun Langkah-langkah analisis data diantaranya sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap pertama setelah peneliti memperoleh data secara umum kemudian peneliti mereduksi data atau merangkumnya, dengan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap kedua setelah data direduksi yakni peneliti mendisplay atau menyajikan data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan bisa berupa uraian singkat, bagan, grafik dan sejenisnya. Dalam penelitian ini data yang disajikan akan berupa teks naratif dan juga bentuk lainnya sesuai penyajian data yang dibutuhkan.

3. *Verification*

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah. bila tidak dibuktikan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, bila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm. 133-141



Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.